

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada ekstrak lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes*. Konsentrasi ekstrak daun lidah mertua yang paling efektif memberikan pengaruh adalah pada konsentrasi 10% yaitu dengan rata-rata diameter zona hambatnya sebesar 19,3 mm pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan 11,9 mm pada bakteri *Propionibacterium acnes*.
2. Ekstrak lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain) dapat diformulasikan sebagai sediaan gel sampo dengan tiga konsentrasi yang berbeda yaitu 6%, 8%, dan 10%.
3. Gel sampo ekstrak lidah mertua dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes*, dan sediaan gel sampo yang mengandung ekstrak lidah mertua dengan konsentrasi 10% mempunyai daya hambat yang paling efektif dengan diameter zona hambat 17,4 mm dan 11,3 mm.
4. Berdasarkan hasil pengujian evaluasi stabilitas fisik sediaan gel sampo ekstrak lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain) stabil selama penyimpanan pada suhu ruang, di bawah sinar matahari, dan suhu 40°C.

#### 4.2 Saran

1. Untuk melanjutkan penelitian selanjutnya dilakukan pengujian uji antioksidan terhadap sediaan gel sampo ekstrak lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain).
2. Membuat suatu formula gel dengan gelling agent lain yang dapat menghantarkan zat aktif secara optimal.
3. Membuat sediaan gel sampo ekstrak lidah mertua dengan kombinasi simplisia lain yang bersifat antibakteri.